

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIIA SMP N 2 Laguboti. Pada siklus I terdapat 10 orang (38,4%) dan pada siklus II terdapat 20 orang (76,9%) siswa yang memiliki kriteria cukup aktif, aktif dan sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 38,5 %.
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* juga dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIIIA SMP N 2 Laguboti, dimana pada siklus I 53,8% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata siswa 68,5 dan pada siklus II 88,5% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 85. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 34,7% atau dengan peningkatan rata-rata 16,5. Sesuai dengan KKM sekolah adalah 70, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa tuntas.
3. Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 sebanyak 88,5 % dimana jumlah minimal siswa yang tuntas sebesar  $\geq 85\%$ .  $88,5\% > 85\%$ , maka  $H_a$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar disarankan kepada guru bidang studi IPS Terpadu untuk menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* sebagai alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu sehingga dapat meningkatkan pemahaman, aktivitas, dan hasil belajar siswa khususnya pada standar kompetensi memahami kegiatan perekonomian Indonesia.
2. Kepada peneliti lain terutama yang melakukan penelitian sejenis untuk dapat memodifikasi kearah yang lebih baik dari yang dilakukan peneliti dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Make A Match* dengan *Talking Stick* di dalam kelas karena masih terdapat kekurangan yang dilakukan peneliti dalam penerapannya.